

BAB II

GAMBARAN UMUM PDAM TIRTA MOEDAL KOTA SEMARANG

2.1. Gambaran Umum Pdam Tirta moedal Kota Semarang

HINDIA BELANDA

Tahun 1911 s/d 1923 : Pihak Belanda membangun 4 (Empat) sumber alam yaitu Mudal Besar dan Mudal Kecil, Lawang, dan Ancar. Tahun 1923 s/d 1932 dibangun lagi 2 ((Dua) sumber alam yaitu : Kalidoh Besar dan Kalidoh Kecil. Selanjutnya pada tahun 1979 Kalidoh Kecil diserahkan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Ungaran.

PENJAJAHAN JEPANG

8 Desember 1942 s/d 14 Agustus 1945 : GEMEENTE WATER LEIDING SEMARANG diubah dalam bahasa Jepang menjadi SEMARANG SIYA KUSYO yang artinya PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM SEMARANG.

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

- a. Tahun 1952 : Dibangun 2 (dua) sumur artetis di jalan Purwogondo dan jalan Arjuno.
- b. Tahun 1959-1965 : Dimulai pembangunan Instalasi Penjernihan Kaligarang bahan baku diambil dari air sungai Kaligarang dengan debit 500 ldt.
- c. Tahun 1967-1984 : Pembangunan Sumur artetis dan Kantor Pusat PDAM antara lain Sumur artetis di Ronggowarsito, Kinibalu, Brumbungan, Manyaran, Mijen, Rejosari, Seleses, Abimanyu, Senjoyo, Jangli, Raden Patah, Gondoriyo, Erowati, Citandui, Blimbing, Bugangan, dan Kenconowungu.
- d. Tahun 1994 : Pembangunan IPA Kaligarang dengan kapasitas sebesar 250 ldt dan 150 l/dt, IPA Pucang Gading sebesar 50

- l/dt, dan mengoptimalkan IPA Miniplant Kaligarang dari 40 l/dt menjadi 80 l/dt.
- e. Tahun 1997-1999 : Dengan bantuan dana dari IBRD, PDAM Kota Semarang membangun reservoir Kedung Mundu ,Pemasangan Pipa Transmisi Kudu – Kedung Mundu dan Pipa Distribusi untuk memenuhi kebutuhan kebutuhan aktivitas Pelabuhan, dan pemasangan Pipa tersier untuk pelayanan masyarakat wilayahsemarang Timur.
- f. Tahun 2002 : Dibangun Instalasi Pengolahan Air Kudu dengan kapasitas 1250 ldt, untuk memenuhi kebutuhan aliran di wilayah Timur dan sebagian Tengah.

2.2 PROFIL PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MOEDAL KOTA SEMARANG

Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Moedal Kota Semarang merupakan perusahaan milik Daerah (BUMD) yang bergerak di bidang pelayanan masyarakat yang menyediakan air bersih untuk masyarakat Kota Semarang. Secara geografis wilayah Kota Semarang terletak pada posisi astronomi di antara garis $6^{\circ}50'$ – $7^{\circ}10'$ Lintang Selatan dan garis $109^{\circ}35'$ – $110^{\circ}50'$ Bujur Timur sehingga Kota Semarang berada dilokasi perbukitan dan pesisir pantai. Menurut batas wilayah administratif kota semarang terbagi atas wilayah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kendal, wilayah Timur berbatasan dengan Wilayah Kabupaten Demak, wilayah Utara berbatasan dengan Laut Jawa dan wilayah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Ungaran. Berdasarkan website resmi Dispendukcapil Kota Semarang per Agustus 2016, jumlah penduduk kota Semarang 1.634.600 jiwa.

Peta Pelayanan PDAM Kota Semarang dalam cakupan pendistribusian air bersih wilayah Kota Semarang per September 2016 berjumlah 163.584 pelanggan yang terbagi dalam 5 cabang adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1.Jumlah Pelanggan PDAM kota Semarang

Cabang Selatan	27.446 pelanggan
Cabang Barat	34.770 pelanggan
Cabang Timur	47.957 pelanggan
Cabang Utara	31.386 pelanggan
Cabang Tengah	22.025 pelanggan

Sumber :PDAM Tirta Moedal Semarang.

Dengan demikian PDAM Kota Semarang bertekad untuk dapat meningkatkan pelayanannya dengan semangat "Satukan Tekat Mewujudkan Pelayanan Prima" sehingga dapat mewujudkan visi PDAM Tirta Moedal Kota Semarang "Menjadi Penyedia Air Minum pilihan Masyarakat dan terbaik di Indonesia".

2.3 Cakupan Pelayanan

Air yang diproduksi oleh PDAM Tirta Moedal Kota Semarang didistribusikan untuk pelayanan kebutuhan air bersih masyarakat Kota Semarang. Pemasarannya meliputi seluruh wilayah kota, yaitu Semarang Selatan, Semarang Tengah, Semarang Barat, dan Semarang Utara. Di samping itu PDAM Tirta Moedal Kota Semarang juga melayani sebagian penduduk desa di sekitar Kota Semarang yang sudah dilewati pipa PDAM. Untuk Instalasi Pengolahan Air (IPA) Kudu melayani kebutuhan air bersih untuk wilayah Semarang Timur dan Semarang Utara. Sedangkan sebagian wilayah Semarang Tengah dialirkan dari reservoir Kedung Mundu dan reservoir Jomblang. Adapun untuk lebih jelasnya, pembagian administratif wilayah pelayanan akan dibahas secara terperinci. Cakupan pelayanan PDAM Tirta Moedal Kota Semarang dibedakan menjadi 5 daerah pelayanan yang terdiri dari :

1. Cabang Semarang Tengah

Terletak di Jalan Kelud Utara III Semarang. Telp. 024-8443260

Batas-batasnya adalah sebagai berikut :

- Utara : Jalan Ahmad Yani, Jalan Pandanaran
- Barat : Banjir Kanal Barat
- Selatan : Jalan Tol
- Timur : Jalan MT. Haryono, Jalan Dr. Wahidin
- Pelanggan : 18.223 Pelanggan Aktif

2. Cabang Semarang Selatan

Terletak di Jalan Teuku Umar 56. Telp. 024-7472934

Batas-batasnya adalah sebagai berikut :

- Utara : Jalan Tol, Jalan Dr. Wahidin, Jalan Tentara Pelajar Selatan
- Barat : Kali Kripik, Sumur Jurang
- Selatan : Kalidoh Timur - Barat
- Timur : Jalan Tol, Salak Utama, Batas Kabupaten Semarang
- Pelanggan : 23.030 Pelanggan Aktif

3. Cabang Semarang Timur

Terletak di Jalan Parangkesit Raya Tlogosari. Telp. 024-6715746

Batas-batasnya adalah sebagai berikut :

- Utara : Laut Jawa
- Barat : Sungai Banjir Kanal Timur, Jalan Brigjen Sudiarto sebelah Selatan, Jalan Kompol

Maksum sebelah Timur, Jalan Mataram
sebelah Timur (Pasar Peterongan s/d ujung
Jalan Tentara Pelajar sebagian Barat)

- Selatan : Jalan Tentara Pelajar sebelah Utara, Jalan
Kedungmundu s/d Perum Klipang Permai
- Timur : Kabupaten Demak (Sayung s/d Mranggen)
- Pelanggan : 36.088 Pelanggan Aktif

4. Cabang Semarang Utara

Terletak di Jalan Dr. Cipto No. 103. Telp. 024-3542072

Batas-batasnya adalah sebagai berikut :

- Utara : Laut Jawa
- Barat : Banjir Kanal Barat
- Selatan : Kaligarang, Jalan Ahmad Yani, Jalan
Pandanaran, Mataram, Kompol Maksum
Majapahit
- Timur : Banjir Kanal Timur
- Pelanggan : 28.682 Pelanggan Aktif

5. Cabang Semarang Barat

Terletak di Jalan WR Supratman 25 Semarang.

Batas-batasnya adalah sebagai berikut :

- Utara : Laut Jawa
- Barat : Kabupaten Kendal
- Selatan : Kabupaten Semarang s/d Kec. Boja
(Kabupaten Kendal)
- Timur : Banjir Kanal Barat

- Pelanggan : 28.594 Pelanggan Aktif

2.4 Visi, Misi dan Program Utama Pdam Tirta Moedal Kota Semarang

Visi PDAM adalah:

Menjadi Perusahaan Daerah Penyedia Air Minum Terbaik di Indonesia.

Misi PDAM adalah:

- Mandiri dalam pengelolaan perusahaan.
- Memberikan pelayanan prima secara efektif dan efisien.
- Menyediakan air minum yang terjangkau masyarakat dengan memenuhi standar kapasitas, kuantitas dan kualitas kesehatan.
- Mengembangkan kapasitas karyawan yang profesional dengan menerapkan teknologi tepat guna memberikan kontribusi pendapatan asli daerah yang berkesinambungan.

Program Prioritas Utama PDAM :

- Meningkatkan cakupan pelayanan
- Membangun citra PDAM
- Menurunkan TKA
- Meningkatkan kapasitas SDM
- Optimalisasi teknologi informasi

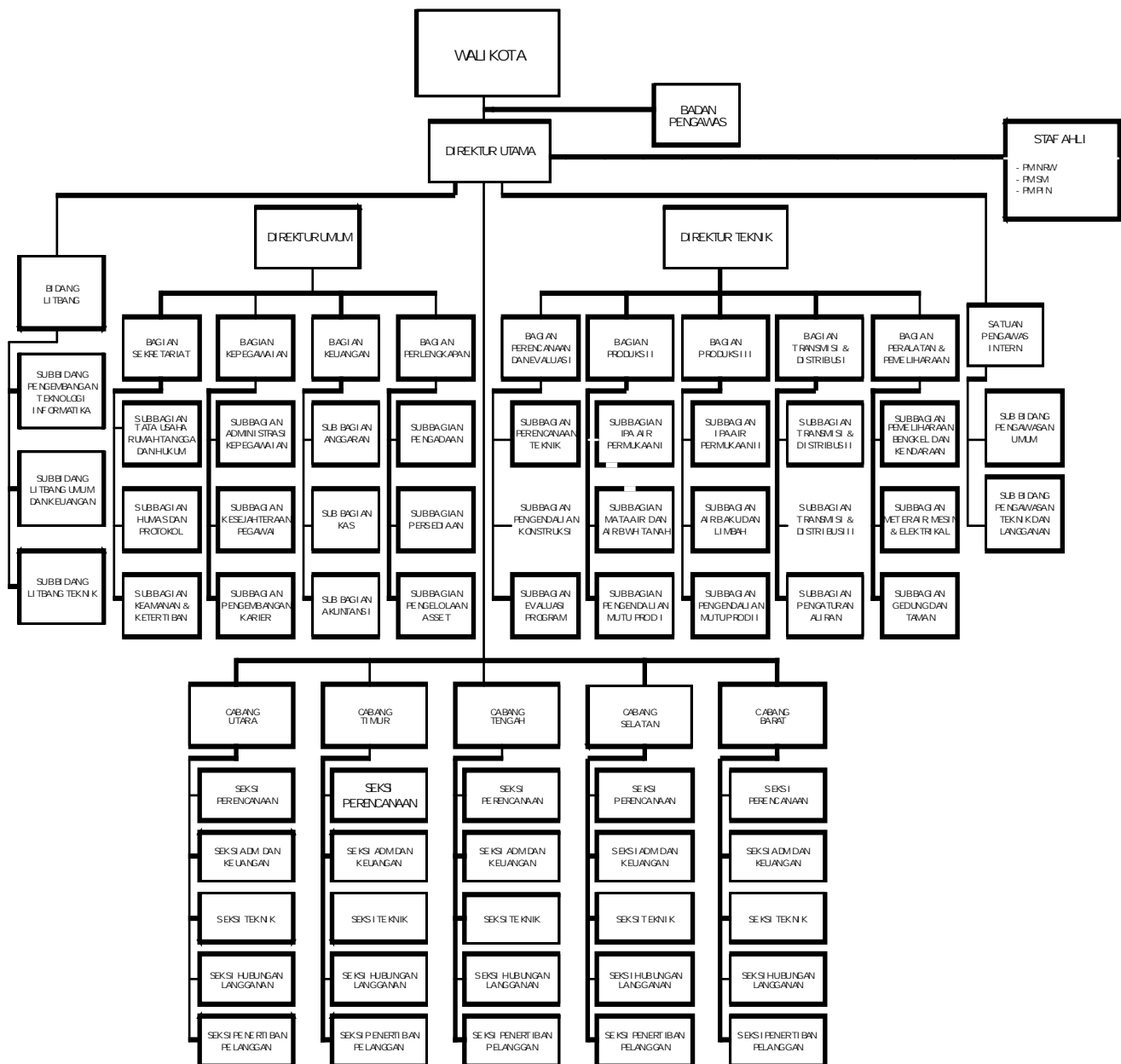
2.5. Struktur Organisasi

Salah satu fungsi manajemen adalah pengenalan dan pengelompokan pekerjaan yang dilaksanakan, penentuan dan pendelegasian tanggung jawab dan otoritas serta pelaksanaan hubungan yang bertujuan untuk memberikan kemampuan kepada organisasi pekerja dan efektif untuk mencapai tujuan.

Struktur organisasi merupakan hal yang penting dalam perusahaan untuk mencapai tujuan. Pada prinsipnya kekuasaan atau wewenang, serta tanggung jawab menggambarkan hubungan antara masing – masing bagian yang ada dalam organisasi, sehingga akan tercipta suatu tim kerja yang baik sesuai dan mudah dalam penerapannya di dalam perusahaan. Dengan penerapan sistem organisasi yang baik maka akan memudahkan pengawasan maupun pengontrolan pada perusahaan sehingga struktur organisasi PDAM Tirta Moedal Kota Semarang dapat disesuaikan dengan kegiatan operasionalnya.

Struktur Organisasi dan Tata Kerja PDAM Tirta Moedal Kota Semarang
 tercantum dalam Surat Keputusan Walikota Semarang No.061.1/15 Tanggal 29
 Januari 2004 dan Surat Keputusan Direksi No. 830/11/2009 Tanggal 29 Januari
 2009 Tentang Pembentukan Jabatan Fungsional Program Manager di Lingkungan
 PDAM

Gambar 2.2. Struktur Organisasi Pdam Tirta Moedal Kota Semarang



Sumber :PDAM Tirta Moedal Semarang.

Adapun Tugas Pokok dan Fungsi dari Seksie Pdam Tirta Moedal Kota Semarang Cabang Semarang Barat sebagai berikut:

1. Seksi Perencanaan

Seksi perencanaan memiliki tugas menyusun program dan rencana kerja perencanaan produksi serta menyusun anggaran biaya dan jadwal pelaksanaan dalam rangka perencanaan sambung baru. Seksi Perencanaan mempunyai tugas terperinci sebagai berikut :

- Bertanggung jawab kepada Kepala Cabang.
- Melaksanakan Program Kerja seksi Perencanaan.
- Melaksanakan administrasi seksi perencanaan.
- Menyusun program dan rencana kerja seksi perencanaan.
- Mengumpulkan dan mengolah data data sebagai bahan perencanaan.
- Melaksanakan suvey dan pengukuran dalam rangka perencanaan.
- Menyusun anggran biaya dan jadwal pelaksanaan dalam rangka perencanaan.
- Menentukan penggunaan pelatan yang paling sesuai ditinjau dari segi kualitas standard dan harga dalam rangkat perencanaan.
- Membuat, menyimpan, dan menggandakan gambar perencanaan produksi.
- Merencanakan pembuatan, penggantian, penambahan perihal instalasi baru.
- Merencanakan penambahan kapasitas produksi.
- Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja lain

2. Seksi Administrasi dan Keuangan

Seksi Administrasi dan Keuangan melaksanakan kegiatan dibidang Administrasi umum, ketatausahaan, dan kepegawaian. Seksi Administrasi dan Keuangan mempunyai tugas terperinci sebagai berikut

- Bertanggung jawab kepada kepala Cabang.
- Melaksanakan program kerja seksi Administrasi dan Keuangan.

- Melaksanakan dan menyelenggarakan kegiatan dibidang pembukuan keuangan, anggaran, dan pelaporan.
- Melaksanakan penyelenggaraan perencanaan dan pengawasan penggunaan sumber-sumber pendapatan dan kekayaan lain milik PDAM
- Melaksanakan perencanaan pengelolaan pendapatan secara menyeluruh.
- Melaksanakan penagihan rekening pemakainya air.
- Melakukan denda kepada pelanggan yang belum membayar dengan batas waktu yang ditentukan.
- Melaksanakan koordinasi dengan unit lain.

3. Seksi Teknik

Melaksanakan tugas perencanaan, produksi, transmisi dan distribusi, pelatan dan pemeliharaan serta operasional di bidang Teknik. Seksi Teknik mempunyai tugas terperinci sebagai berikut :

- Bertanggung jawab kepada kepala Cabang.
- Melaksanakan program kerja Seksi Teknik
- Melaksanakan pemasangan pasang abru.
- Melaksanakan pemasangan kebocoran pada pipa.
- Melaksanakan pemasangan buka kembali.
- Melaksanakan pencatatan meter induk.
- Melaksanakan pemasangan rehap pipa.
- Melaksanakan koordinasi dengan unit lain.

4. Seksi Hubungan Langgan

Seksi Hubungan Langgan melaksanakan kegiatan informasi dan komunikasi pelanggan dan melaksanakan kegiatan pelayanan pelanggan. Seksi Hubungan Langgan mempunyai tugas terperinci sebagai berikut :

- Bertanggung atas Kepala Cabang.
- Melaksanakan program kerja seksi Hubungan Langgan.
- Melaksanakan adimistrasi seksi Hubungan Langgan.

- Memberikan informasi pada pelanggan.
- Menciptakan dan menjalin komunikasi dengan pelanggan.
- Menyusun dan melaksanakan kegiatan pertemuan dengan pelanggan.
- Melaksanakan pembinaan hubungan dengan pelanggan
- Menerima dan melaksanakan proses permohonan pendaftaran sambung baru pelanggan.
- Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja lain.

5. Seksi Penertiban Pelanggan

Seksi penertiban pelanggan melakukan penerimaan permohonan dan melaksanakan proses penutupan dan buka kembali menjadi pelanggan. Seksi Penertiban Pelanggan mempunyai tugas terperinci sebagai berikut :

- Bertanggung jawab kepada Kepala Cabang.
- Memberitahu dan menjelaskan mengenai adanya pelanggaran pelanggan.
- Memberi sanksi berupa denda kepada pelanggan yang melakukan pelanggaran.
- Melaksanakan pemantauan dan pengecekan pelanggan.
- Memberikan sanksi penutupan pada pelanggan yang menunggak pembayaran melebihi batas yang ditentukan.
- Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja lain.